

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Semakin tingginya pertumbuhan penduduk di Indonesia maka semakin tinggi juga sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia. Namun dengan tingginya sumber daya manusia tidak memastikan bahwa sumber daya tersebut berkualitas. Oleh karena itu Indonesia harus bersaing dengan negara-negara lainnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Dengan adanya teknologi yang canggih belum tentu menunjang kualitasnya sumber daya manusia tersebut. Namun dengan terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya maka sumber daya tersebut akan terlatih dengansendirinya.

Terlebih pada masa era globalisasi dan pasar bebas seperti saat ini, kebutuhan akan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sangatlah tinggi. Hal ini dibutuhkan agar sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing dengan sumber daya manusia luar negeri yang berkualitas. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang lebih dari satu. Salah satu cara untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menjadi tenaga kerja yang baik dapat dicapai dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari pada dunia kerja nyata,

sehingga menjadi keseimbangan antara ilmu yang dipelajari dengan kenyataan yang sebenarnya.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta memiliki sistem pendidikan yang menitikberatkan pada praktek dan teori, yang diharapkan mampu mencetak atau menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mewujudkan itu, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi mempunyai program kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa, yang bertujuan memberikan pengalaman dan wawasan kerja serta menambah kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan tuntutan akademis tersebut, maka saya melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Intan Kenkomayo Indonesia sehingga diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk belajar menghadapi dunia kerja khususnya di bidang akuntansi serta dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial terhadap lingkungan kerja nyata.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis berupa teori dan praktek yang telah didapatkan tentang aktivitas di dalam bidang

pekerjaan yang sesuai dengan konsentrasi yang diambil praktikan, yaitu Akuntansi.

3. Meningkatkan kemampuan, keterampilan yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Membangun hubungan yang baik antara instansi tempat PKL dengan Universitas Negeri Jakarta
2. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mensosialisasikan diri pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya berkenaan dengan disiplin dan tanggung jawab pekerjaan.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama praktikan melaksanakan kegiatan di PT. Intan Kenkomayo Indonesia diharapkan antara lain :

1. Kegunaan bagi praktikum

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang duniakerja sehingga mendapatkan pengalaman kerja secara nyata diperusahaan / instansi dan bekerja sama dengan orang lain dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda.

- b. Mencoba menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- c. Membandingkan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan penerapannya didalam dunia kerja.
- d. Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.
- e. Mengajarkan mahasiswa tentang cara bertanggung jawab terhadap suatu tugas yang diberikan

2. Kegunaan Bagi FE UNJ

- a. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara FE UNJ dengan perusahaan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan pada waktu yang akan datang.
- b. FE UNJ mendapatkan standarisasi calon tenaga kerja yang sempurna untuk menyiapkan wisudawan baru.

3. Kegunaan Bagi Perusahaan

- a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan praktikan.
- b. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan praktek kerja dan agar dapat mengetahui alur produksi secara umum.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Intan Kenkomayo Indonesia, adapun informasi dan data mengenai perusahaan tempat pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

Nama : PT. Intan Kenkomayo Indonesia
Alamat : Jalan Tipar Cakung KM 0,6 No. 49 Jakarta Timur
13910
Telepon : 021 46823262
Faksimile : 46829168
Sektor Bisnis : Dibidang pangan

Perusahaan bergerak dibidang Pangan khususnya di Industri bumbu masak dan penyedap masakan. Praktikan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dibidang divisi akuntansi.

E. Jadwal Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan 9 Juli 2014. Hari kerja dimulai pada hari Senin sampai dengan hari Jumat. Waktu kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Daftar Hadir Terlampir. Pembimbing perusahaan selama menjalani kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah Bapak Maulana Adriansyah yang menjabat sebagai *HRD spv* dan Ibu Nadwah Thalib yang menjabat sebagai *purchasing staff*. Didalam Praktek Kerja Lapangan dibagi dalam 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini praktikan melakukan persiapan dengan cara membuat surat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dimana sebelumnya praktikan meminta surat pengantar dari fakultas terlebih dahulu. Setelah surat permohonan izin selesai dibuat, praktikan mengajukan surat tersebut ke PT. Intan Kenkomayo Indonesia yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung Km 0,6 No. 49 Jakarta Timur.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat izin dari pihak perusahaan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan selama 1 bulan. Praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Intan Kenkomayo Indonesia yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung Km 0,6 No. 49 Jakarta Timur. Praktek Kerja Lapangan dimulai dari tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan 9 Juli 2014.

3. Tahap Pelaporan

Praktikan menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Praktikan mulai menyusun laporan dengan mengumpulkan data – data yang diperlukan kemudian disusun menjadi laporan Praktek Kerja Lapangan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

PT. Intan Kenkomayo Indonesia merupakan perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 19 September 2012 dan diresmikan pada tanggal 25 Juli 2013. PT Intan Kenkomayo Indonesia merupakan perusahaan Joint Venture antara PT So Good Food dan KENKO Mayonnaise dari Jepang. Maksud dan tujuan pendiriannya adalah dibidang Pangan khususnya Industri bumbu masak dan penyedap masakan.

1) Visi dan Misi PT. Intan Kenkomayo Indonesia :

Visi :

- a. Menjadi perusahaan nomor satu dibidang produksi mayones, dan produk saos di Indonesia.
- b. Membuat produk kami diterima oleh segala jenis makanan

Misi :

- a. Menjadi sebuah tempat untuk bekerja dimana orang senang dalam bekerja dan menginspirasi menjadi terbaik yang mereka bisa.
- b. Memproduksi beraneka macam produk yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
- c. Efektifitas dalam produksi, menyediakan poduk yang berkualitas dan menjadi salah satu perusahaan yang berkembang.

2) Orang- orang yang mendirikannya & pembinaan SDM

PT. Intan Kenkomayo Indonesia adalah perusahaan joint venture yang terbentuk dari 2 perusahaan besar yaitu PT. Intan Tata Buana Persada (Indonesia) dan Kenko Mayonnaise Co. Ltd (Jepang)

3) Perkembangan usaha meliputi keuangan, pemasaran dan organisasi

Karena perusahaan ini masih terbilang sangat baru jadi masih belum ada perkembangan yang signifikan baik dari segi keuangan, pemasaran, maupun organisasi.

4) Presentasi yang pernah dicapai (penghargaan)

Sama seperti point nomer tiga karena masih terbilang sangat baru masih belum ada presentasi/ penghargaan yang diterima, akan tetapi dari segi produk PT. Intan Kenkomayo Indonesia telah memperoleh sertifikat halal oleh LPOM MUI dengan nilai akreditasi A, ini menjamin bahwa produk yang dihasilkan PT.Intan Kenkomayo Indonesia halal untuk di konsumsi.

5) Lokasi dan tata letak

PT. Intan Kenkomayo Indonesia terletak di Jalan Tipar Cakung Km 0,6 No.49 cakung barat, kec. Cakung, Jakarta Timur 13910 Indonesia . Daerah ini merupakan daerah strategis untuk mendirikan pabrik karena lokasinya merupakan daerah industri. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya pabrik dan kawasan industri di sekitar pabrik.

Perusahaan ini memiliki luas area 1539 m² yang terdiri dari bangunan pabrik, kantor, laboratorium dan mushollah sisanya merupakan

area parkir, tempat pengolahan limbah, dan lahan hijau. Sedangkan pada bangunan pabrik terdiri dari kantor supervisor dan manager produksi, line produksi, gudang, kantor, loker karyawan, dan toilet.

B. Struktur Organisasi

1. *General Manager & Factory Manager*

Bertanggung Jawab Langsung Kepada

Secara Fungsional : -

Secara Struktural : *Presiden Director*

Tujuan Jabatan

Bertanggung jawab atas pengaturan, pengawasan dan pengembangan kegiatan operasional perusahaan agar target perusahaan tercapai dengan efektif dan efisien.

Fungsi Jabatan

- 1) Memastikan pengawasan kegiatan *Production & Engineering* di pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- 2) Memastikan pengawasan kegiatan *Quality Control* di pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- 3) Memastikan pengawasan kegiatan *Purchasing* di pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- 4) Memastikan pengawasan kegiatan *Logistik* pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- 5) Memastikan pengawasan kegiatan *Finance & Accounting* di pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien

- 6) Memastikan pengawasan kegiatan HRD (*Human Resources Development*) di pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- 7) Memastikan pengawasan kegiatan GA (*General Affair*) di pabrik dilaksanakan dengan efektif dan efisien

2. *HR-GA SPV*

Bertanggung Jawab Langsung Kepada

Secara Fungsional : *General Manager & Factory Manager*

Secara Struktural : *General Manager*

Tujuan Jabatan

Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM), *General Affair* (GA) serta *Industrial Relationship* untuk memenuhi kebutuhan operasional karyawan dan perusahaan sehingga agar tercapainya kemajuan perusahaan .

Fungsi Jabatan

- 1) Memastikan perencanaan dan pelaksanaan aktivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), *General Affair* (GA) serta *Industrial Relationship* dilaksanakan dengan efektif dan akurat.
- 2) Memastikan pelaksanaan evaluasi dan pemberian laporan kepada atasan mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), *General Affair* (GA) serta *Industrial Relationship* dilaksanakan dengan efektif dan akurat.

3. Finance & Accounting SPV

Bertanggung Jawab Langsung Kepada :

Secara Fungsional : *General Manager & Factory Manager*

Secara Struktural : *General Manager*

Tujuan Jabatan

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan fungsi keuangan dan akuntansi perusahaan agar berjalan dengan baik, lancar, efektif, efisien dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk mendukung pencapaian target keuangan perusahaan.

Fungsi Jabatan

- 1) Memastikan perencanaan kegiatan keuangan (*finance*) dan akuntansi (*accounting*) perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- 2) Memastikan pengawasan pelaksanaan perencanaan, sistem dan prosedur keuangan (*finance*) dan akuntansi (*accounting*) berjalan secara efisien dan efektif
- 3) Memastikan evaluasi terhadap sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi perusahaan dilaksanakan agar kinerjanya semakin membaik.

4. Finance Accounting Officer

Bertanggung Jawab Langsung Kepada

Secara Fungsional : *General Manager & Factory Manager*

Secara Struktural : *Finance & Accounting Spv*

Tujuan Jabatan

Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi keuangan dan akuntansi perusahaan agar berjalan dengan baik, lancar, efektif, efisien dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk mendukung pencapaian target keuangan perusahaan.

Fungsi Jabatan

- 1) Memastikan pelaksanaan perencanaan, sistem dan prosedur keuangan (*finance*) dan akuntansi (*accounting*) berjalan secara efisien dan efektif
- 2) Memastikan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi perusahaan dilaksanakan agar kinerjanya semakin membaik.

5. *Purchasing Officer*

Bertanggung Jawab Langsung Kepada

Secara Fungsional : *Factory Manager & General manager*

Secara Struktural : *General Manager*

Tujuan Jabatan :

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pembelian bahan baku, bahan pengganti, bumbu dan bahan pembungkus (*packaging*) untuk memastikan seluruh kebutuhan produksi dapat terpenuhi tepat waktu

Fungsi Jabatan

- 1) Memastikan perencanaan kebutuhan pembelian bahan baku (*raw material*), bahan pengganti (*complementary*), ingredients dan bahan pembungkus (*packaging*) agar proses barangsi berjalan lancar
- 2) Memastikan pelaksanaan proses pembelian bahan baku (*raw material*)

agar memiliki kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar perusahaan

- 3) Memastikan evaluasi sistem kerja purchasing agar terus memiliki peningkatan kinerja yang lebih baik, efektif dan efisien

6. *Quality Control Leader*

Bertanggung Jawab Langsung Kepada

Secara Fungsional : *Factory Manager & General Manager*

Secara Struktural : *Factory Manager*

Tujuan Jabatan :

Bertanggung jawab atas pengendalian mutu hasil produksi agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Fungsi Jabatan :

- 1) Memastikan pelaksanaan dan penerapan sistem mutu agar hasil produksi berkualitas baik.
- 2) Memastikan pengawasan secara berlanjut proses pengendalian mutu agar hasil produksi memiliki kualitas yang konsisten
- 3) Memastikan evaluasi implementasi pengendalian mutu agar kualitas produk perusahaan terjadi perbaikan yang berkelanjutan.

7. *Filling, Mixture & Maintenance Leader*

Bertanggung Jawab Langsung Kepada

Secara Fungsional : *Factory Manager & General Manager*

Secara Struktural : *Factory Manager*

Tujuan Jabatan :

Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan proses produksi agar rencana serta target produksi dapat tercapai dengan efektif, efisien dan sesuai dengan standar perusahaan

Fungsi Jabatan :

- 1) Memastikan perencanaan dan persiapan proses produksi dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan target dan perencanaan produksi.
- 2) Memastikan pengawasan proses produksi dilaksanakan agar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar dan target produksi perusahaan.
- 3) Memastikan proses evaluasi atas pelaksanaan proses produksi dilaksanakan agar proses produksi terus terpantau.

8) *Research & Development Leader*

Bertanggung Jawab Langsung Kepada:

Secara Fungsional : *Factory Manager & General Manager*

Secara Struktural : *Factory Manager*

Tujuan Jabatan :

Bertanggung jawab mendukung pelaksanaan kegiatan operasional departemen untuk menunjang proses pengembangan produk efektif dan efisien

Fungsi Jabatan :

- 1) Memastikan pelaksanaan kegiatan persiapan material, peralatan dan perlengkapan untuk proses percobaan pengembangan produk agar berjalan dengan efektif dan efisien.

- 2) Memastikan pelaksanaan penyimpanan bahan baku dan produk jadi hasil percobaan pengembangan produk dengan tepat, efektif dan efisien

9. Operator Produksi

Bertanggung Jawab Langsung Kepada :

Secara Fungsional : *Division Leader*

Secara Struktural : *Division Leader*

Tujuan Jabatan :

Bertanggung jawab atas pelaksanaan proses produksi agar rencana serta target produksi dapat tercapai dengan efektif, efisien dan sesuai dengan standar perusahaan

Fungsi Jabatan :

- 1) Mempersiapkan proses produksi dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan target dan perencanaan produksi.
- 2) Melaksanakan proses produksi berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar dan target produksi perusahaan.

Struktur Organisasi PT Intan Kenkomayo Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 6.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

a) Pengaturan jam kerja

Pengaturan jam kerja dari hari senin- jumat dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB dengan jam istirahat 12.00 WIB sampai jam 13.00 WIB. Disini juga diberlakukan jam kerja shift (sesuai dengan

pengaturan jadwal produksi) dengan hitungan 9 jam kerja (1 jam istirahat dalam 1 hari). Apabila melewati dari jam kerja tersebut diberlakukan lembur atau *overtime* yang perhitungannya sesuai dengan aturan yang diatur oleh pemerintah.

b) Kesejahteraan dan jaminan sosial

PT. Intan Kenkomayo Indonesia memberikan gaji terhadap karyawan sesuai dengan UMR yang berlaku berdasarkan atas jabatan dan beban kerja karyawan tersebut..

Dalam upaya mensejahterakan karyawan, PT. Intan Kenkomayo Indonesia mengikut sertakan diri sebagai anggota JAMSOSTEK dan memberikan beberapa tunjangan karyawan, diantaranya:

1) Cuti Tahunan

Pemberian cuti kerja dilakukan setelah karyawan mempunyai masa kerja satu tahun. Cuti kerja diberikan sebanyak golongan 12-18 hari per tahun sesuai dengan golongan dan jabatan karyawan.

2) Cuti Hamil dan Melahirkan

Cuti hamil dan melahirkan diberikan kepada karyawan yang hamil dan akan melahirkan selama 3 bulan.

3) Uang Makan dan Transportasi

Tunjangan ini diberikan kepada karyawan saat pemberian gaji. Pemberian uang makan dikarenakan pada PT Intan Kenkomayo Indonesia tidak terdapat kantin.

4) Tunjangan Kesehatan

Sampai dengan saat ini tunjangan kesehatan diberikan pada karyawan yang telah melewati masa percobaan dan berstatus karyawan tetap

5) Bantuan Pernikahan dan Duka

Setiap karyawan akan menerima bantuan pernikahan dan duka yang dapat berupa libur kerja maupun uang.

6) Seragam Kerja

Setiap karyawan diberikan seragam produksi dan faktor pendukung produksi lainnya.

c) Kegiatan Perusahaan

- 1) Memproduksi mayones dan telur pasteurisasi.
- 2) Melakukan penjualan kepada konsumen baik secara B2C (*Business to Consumer*) maupun secara B2B (*Business to Business*)
- 3) Aktifitas promosi dilakukan oleh PT IKI baik melalui media dan event
- 4) Melakukan distribusi produk baik ke pasar (secara umum) maupun ke costumer khusus (secara sempit).

d) Produk Perusahaan

PT. Intan Kenkomayo Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan. Produk dari PT. Intan Kenkomayo Indonesia dipasarkan dengan merk dagang “O-Mayo saus manis”, “O-Mayo saus pedas ”. PT. Intan Kenkomayo juga memproduksi produk sejenis secara khusus untuk HORECA (Hotel, Restaurant, Cafe) seperti produk *mayonnaise* yang sesuai dengan kebutuhan costumer dan juga

produk olahan telur . Beberapa produk yang dihasilkan dapat dilihat di **Lampiran 7.**

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Intan Kenkomayo Indonesia, praktikan diberikan kesempatan untuk bekerja selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 9 Juni – 8 Juli 2014 pada *departemen purchasing*. Praktikan pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tempatkan pada bagian *purchasing* yang kesehariannya dinaungi oleh Ibu Nadwah. Di bagian tersebut bidang kerja yang diberikan kepada praktikan yaitu memeriksa, memisahkan, dan mengarsipkan seluruh voucher yang berkaitan dengan seluruh transaksi yang terjadi pada perusahaan baik transaksi internal perusahaan maupun transaksi eksternal perusahaan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan.

Adapun bidang kerja pada departemen *purchasing* yang dilakukan oleh praktikan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung yaitu :

- 1) Membuat dan mengarsipkan *Good Receipt*
- 2) Memasukkan faktur pajak, *invoice* dan *good received* ke dalam voucher yang sesuai
- 3) Mengurutkan dan mengarsipkan voucher

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, Praktikan berkesempatan membantu pekerjaan *departemen purchasing* untuk membuat *Good Receipt*, memeriksa *voucher*, dan mengarsipkan *voucher* yang berkaitan dengan seluruh transaksi PT. Intan Kenkomayo Indonesia dibimbing oleh Ibu Nadwah.

Pekerjaan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Intan Kenkomayo Indonesia periode 9 Juni 2014 – 8 Juli 2014 yaitu :

1) Membuat dan mengarsipkan *Good Receipt*

Good Receipt merupakan persetujuan penerimaan barang atau pengakuan penerimaan barang sebagai tanda bahwa barang yang telah diorder sebelumnya dari vendor-vendor terpercaya telah diterima di bagian gudang PT. Intan Kenkomayo Indonesia dan telah di cek kelengkapannya sebelum masuk ke gudang. Persetujuan dalam *Good Receipt* adalah meliputi kesesuaian spesifikasi dan kuantitas barang/jasa oleh pihak pemohon, pengecekan fisik barang oleh Bapak Joko selaku divisi *Warehouse*.

Praktikan diberikan tugas untuk membuat *Good Receipt* dan mengarsipkan *Good Receipt* dengan dibimbing Bapak Joko. Tahap awal membuat *Good receipt* adalah log in ke software SAP, selanjutnya mengisi kode perusahaan untuk melakukan GR. Kemudian mengisi nomor *Purchase Order* yang sudah dibuat dan GR siap di print. Selanjutnya praktikan bertugas untuk mengarsipkan bukti transaksi tersebut, tahap

pertama yang harus dilakukan oleh Praktikan yaitu mengelompokkan bukti transaksi sesuai nama vendor dan mengurutkan berdasarkan no.transaksi per vendor.

- 2) Memasukkan faktur pajak, invoice, *Purchase Order* dan *Good Received* ke dalam voucher yang sesuai

Tidak semua *voucher* yang diterima oleh Bapak Joko memiliki invoice, faktur pajak dan *good received* yang asli. Hal tersebut terjadi karena vendor belum memberikan dokumen yang asli sehingga vendor hanya memberikan copy dokumen sebagai dokumen sementara sebelum pengiriman barang dilakukan. Setelah pengiriman barang dan barang telah diterima oleh PT. Intan Kenkomayo Indonesia maka vendor akan mengirimkan dokumen asli ke bagian purchasing. Praktikan bertugas memasukkan *invoice*, faktur pajak, dan *good receipt* kedalam *voucher* yang sesuai.

- 3) Mengurutkan dan mengarsipkan *voucher*

Mengurutkan dan mengarsipkan *voucher* dilakukan ketika pemeriksaan tanda tangan manager telah dilakukan. Setelah ditandatangani oleh manager, praktikan mengurutkan *voucher* dari tanggal terkecil sampai terbesar. Jika semua *voucher* sudah rapih, nomer *voucher* ditulis berurut dari tanggal yang terkecil. Setelah itu *voucher* dimasukan kedalam file dan dikumpulkan dalam satu rak.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama menyelesaikan tugas – tugas pada saat Praktik Kerja Lapangan di PT. Intan Kenkomayo Indonesia, praktikan selalu berusaha untuk dapat mengerjakan dengan baik, tapi tidak dapat dihindari ada beberapa kendala yang dihadapi. Sehingga praktikan tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu ketika menghadapi kendala tersebut karena harus bertanya dulu kepada pembimbing setiap kali menemui kejanggalan dalam proses penyelesaian tugas yang diberikan. Kendala yang dihadapi adalah :

- 1) Kendala ini sangat dirasakan oleh praktikan saat membuat *Good Receipt*. Saat itu praktikan belum memahami tentang software SAP. Sebaiknya sebelum melakukan pekerjaan, praktikan diberikan pelatihan tentang software SAP oleh perusahaan tempat praktikan PKL. Pelatihan adalah proses terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan karyawan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.¹ Menurut Mathis (2002), Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas.² Praktikan juga belum mengetahui kode – kode yang digunakan dalam membuat *Good Receipt*.

¹ <http://litbangadpend05.wordpress.com/refleksi/>

² Mathis R.L dan Jackson J.H, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Salemba Empat.

Sehingga saat melakukan pekerjaan masih banyak bertanya kepada pembimbing.

- 2) Dalam penyelesaian tugas yang diberikan, pengetahuan Praktikan sangat menentukan dalam cepat lambatnya tugas tersebut terselesaikan. Pengetahuan Praktikan yang masih kurang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan mengharuskan Praktikan lebih aktif untuk bertanya kepada pembimbing agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala saat melakukan Praktik Kerja Lapangan, praktikan meminta bimbingan langsung kepada Ibu Nadwah. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir terhambatnya pengerjaan tugas yang telah diberikan karena menyangkut dengan kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan pembukuan. Praktikan juga harus sering bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi selama penyelesaian tugas karena merupakan salah satu cara praktikan dalam bekerja. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai *software* SAP yang digunakan untuk untuk memproses semua data yang diperlukan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan merupakan satu tuntutan akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Praktikan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk belajar menghadapi dunia kerja khususnya di bidang akuntansi serta dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial terhadap lingkungan kerja nyata.

Praktikan menjalankan Praktik Kerja Lapangan di PT. Intan Kenkomayo Indonesia dibagian *departemen purchasing*. PT. Intan Kenkomayo Indonesia yang beralamat di Jl. Tipar cakung KM 0,6 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Pangan khususnya di Industri bumbu masak dan penyedap masakan. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan terhitung sejak tanggal 9 Juni 2014 – 8 Juli 2014 (1 bulan) dengan 5 hari kerja setiap minggunya.

Selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan, praktikan menjalankan tugas Membuat membuat dan mengarsipkan *Good receipt*, memasukkan faktur pajak, invoice dan good received ke dalam voucher yang sesuai, mengurutkan dan mengarsipkan voucher. Beberapa kendala sempat dihadapi oleh praktikan, namun praktikan terus dibimbing dan diarahkan agar tugas tersebut dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

B. Saran – Saran

Adapun saran-saran yang Praktikan sampaikan, antara lain:

- 1) Menjalin kerjasama dengan PT. Intan Kenkomayo Indonesia agar mahasiswa berikutnya yang menjalankan Praktik Kerja Lapangan berjalan lebih baik dari sebelumnya.
- 2) Sebaiknya pihak Universitas Negeri Jakarta berkunjung ke PT. Intan Kenkomayo Indonesia untuk memantau agar praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan dengan maksimal, dan menjalin hubungan antara mahasiswa dengan PT. Intan Kenkomayo.
- 3) Perusahaan memberikan penjelasan mengenai dunia kerja agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja nantinya.
- 4) Untuk PT. Intan Kenkomayo Indonesia sebaiknya memberikan tugas – tugas kerja yang lebih bervariasi agar praktikan yang melakukan Praktik Kerja Lapangan lebih banyak ilmu yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

Company Profile. Jakarta: PT. Intan Kenkomayo Indonesia, 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2012. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Mathis R.L dan Jackson J.H, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.

Wordpress. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

<http://litbangadpend05.wordpress.com/refleksi/> (Diakses Pada 10-11-14)

LAMPIRAN-LAMPIRAN